



Memahami persembahan

VICTOR HALL
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

MEMAHAMI PERSEMBAHAN

Makalah, Seminar Alkitab Paskah, 18-20 April 2025

Victor Hall

bersama Peter Hay dan David Baker

April 2025

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2025

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2025

Email: yrpii@yahoo.com

Website: www.restoration.asia

Daftar Isi

Memahami persembahan

Kristus adalah Benih	3
Menyatakan Kristus sebagai anak Elohim	4
Pembasuhan regenerasi	6
Tanda Yunus	7
Roh dan hidup	10
Natur dari benih dan sakit bersalinnya	12

Memahami persembahan

Kristus adalah Benih

- Dalam persekutuan Perjanjian Mereka, sebelum terciptanya 'langit dan bumi', Bapa, Anak, dan Roh Kudus sepakat bersama untuk menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Mereka. Kej 1:26.
- Untuk mencapai tujuan perjanjian Mereka, Bapa dan Anak memberikan kepada Roh Kudus tujuh Roh Elohim, yang merupakan keseluruhan dan kapasitas penuh dari Elohim, yang adalah Roh, yang menjadikan-Nya sebagai 'Penolong'. Sebagai Penolong, Roh Kudus memampukan Anak, dengan kapasitas tujuh Roh, untuk mengosongkan diri-Nya ke pangkuan Bapa untuk menyatakan Bapa dengan menjadi Anak-Nya. Roh Kudus memampukan Bapa, dengan kapasitas tujuh Roh, untuk melahirkan Yahweh Anak sebagai *Anak Elohim*, ketika Bapa berkata, 'Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini.' Ibr 1:5.
- Tuaian dari persembahan ini dalam persekutuan Yahweh, *sebelum*, adalah sebuah Benih. Sebagai Anak yang tunggal dan sebagai Benih dari Bapa, Kristus adalah manifestasi, atau tuaian, dari hidup *zoe* dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Dalam hal ini, Dia adalah prototipe dari semua benih yang akan muncul dari-Nya. Ibr 1:2-4.
- Dalam satu Benih ini terdapat potensi untuk kumpulan besar anak-anak Elohim yang unik yang akan menjadi satu Roh dengan Yahweh dan akan hidup dengan satu hidup Mereka. Artinya, semua nama hidup sebagai anak dari setiap identitas yang akan kelak dilahirkan dari Bapa, oleh Roh Kudus, dituliskan ke dalam Benih. Nama-nama ini akan dilahirkan dan dimultiplikasikan melalui proses menabur dan menuai, yang dimampukan oleh tujuh Roh Elohim dari Roh Kudus. Satu Benih ini memiliki potensi untuk menjadi ladang gandum yang luas. Setiap butir akan menjadi unik, tetapi akan menjadi satu Roh bersama-sama, dan berasal dari satu kehidupan Benih yang pertama.
- Seperti yang telah kami jelaskan dalam Bab 3 dari buku '*Perjalanan ziarah kita*', Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.' Yoh 12:24. Yesus Kristus adalah satu Benih ini, yang melalui persembahan, jatuh ke dalam tanah dan mati, dalam tujuh peristiwa luka, dan muncul sebagai seberkas buah sulung pada hari kebangkitan-Nya. 1Kor 15:20.

- Penting untuk memahami bahwa, sebagai Benih, Yesus adalah Yahweh Anak dalam identitas, sebagaimana Ia adalah Anak Bapa, dan Anak Manusia. Yahweh Anak adalah substansi dan ekspresi dari semua hidup sebagai anak. Namun, melalui persembahan, oleh Roh Kekal, Ia menyatakan Bapa dengan menggenapi pekerjaan hidup sebagai anak yang merupakan bagian dari nama yang unik dari setiap identitas yang bersumber dari Bapa. Seperti yang telah kita perhatikan, nama-nama dari Bapa ini ditulis di dalam Kristus ketika Ia dilahirkan sebagai Anak Elohim, *sebelum*.
- Pekerjaan-pekerjaan yang Kristus lakukan dalam perjalanan persembahan-Nya dari Getsemani ke Kalvari adalah pekerjaan-pekerjaan yang merupakan bagian dari nama hidup sebagai anak dari setiap identitas yang dilahirkan Bapa. Meneguhkan poin yang menakjubkan ini, nabi Yesaya menyatakan, 'Ya Tuhan [Yesus], Engkau akan menyediakan damai sejahtera bagi kami, *sebab segala sesuatu yang kami kerjakan, Engkaulah yang melakukannya bagi kami.*' Yes 26:12. Pada akhir perjalanan persembahan-Nya, Anak telah melahirkan, melalui tujuh peristiwa luka, nama dari hidup sebagai anak dari setiap orang *dengan menggenapi pekerjaan-pekerjaan mereka*. Beginilah cara kita 'dijadikan di tempat yang tersembunyi, dan direkam di bagian-bagian bumi yang paling bawah'. Mzm 139:15-16. Dengan pemahaman ini, kita dapat menggambarkan tujuh luka Kristus sebagai tujuh 'langkah perkembangan nama'.

Menyatakan Kristus sebagai anak Elohim

- Sebagai anak-anak Elohim yang telah dibaptis oleh Bapa ke dalam Kristus, kita harus menyatakan pekerjaan-pekerjaan yang telah diselesaikan oleh Kristus, sang Benih, bagi kita *sebagai pekerjaan persembahan-Nya*. Sama seperti Dia menyatakan kita dengan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi bagian dari nama kita, kita harus menyatakan Dia dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan ini. Kita hanya dapat melakukan ini melalui kapasitas tujuh Roh, sebagai bait Roh Kudus.
- Yesus menggunakan gambaran pokok anggur dan ranting-rantingnya untuk menjelaskan persekutuan persembahan ini, di mana setiap Pribadi menyatakan Yang Lain. Ia berkata bahwa Ia adalah Pokok Anggur, anak-anak Elohim adalah ranting-ranting Pokok Anggur, dan Bapa adalah Pengusaha Pokok Anggur. Yoh 15:1,5. Sebagai anak Elohim, pekerjaan-pekerjaan yang harus kita lakukan adalah *buah* dari ranting yang mengambil kehidupannya dari akar Pokok Anggur. Menekankan hal ini, Yesus berkata, 'Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.' Yoh 15:5.
- Buah yang kita hasilkan sebagai ranting-ranting pada Pokok Anggur, yang adalah Kristus, adalah pekerjaan-pekerjaan yang Dia, sebagai Benih, hasilkan secara pribadi bagi kita dalam tujuh peristiwa luka. Buah ini adalah bagian dari nama kita di sorga. Itu adalah upah kita, dan menjadi kemuliaan kita. Kita melihat bahwa bukan kita yang hidup, tetapi *Kristus* yang hidup di dalam kita, dan kita hidup oleh iman dan pekerjaan-Nya. Seperti yang disaksikan oleh rasul Paulus, 'Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.' Gal 2:19-20.

- Gambaran dari pokok anggur dan ranting-rantingnya menyatakan transfer kehidupan melalui persembahan. Seperti yang telah kita perhatikan sebelumnya, kehidupan ini ditransfer dari akar ke setiap ranting yang tinggal di pokok anggur, dan hal itu dinyatakan melalui buah yang dihasilkan oleh ranting tersebut.
- Gambaran 'benih' mengembangkan lebih jauh prinsip ini dan implikasinya. Melalui persembahan, satu benih bermultiplikasi menjadi seberkas benih. Setiap benih yang baru memiliki 'nama' yang unik. Ketika benih-benih ini ditanam, mereka menghasilkan tanaman-tanaman baru dan memultiplikasi benih. Setiap benih berasal dari 'satu kehidupan dan satu Roh', dari *Benih yang pertama*.
- Menarik perhatian kita kepada implikasi persembahan Kristus sebagai Benih, Paulus menulis, 'Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu [Bapa]; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara, kata-Nya: "Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku, dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaat, dan lagi: "Aku akan menaruh kepercayaan kepada-Nya," dan lagi: "Sesungguhnya, inilah Aku dan anak-anak yang telah diberikan Elohim kepada-Ku.' Ibr 2:11-13.
- Benih dari nama kita, yang dihasilkan dari sakit bersalin satu Benih, ditanam di 'tanah' roh kita. Benih ini, yang berisi nama kita, adalah *kodrat ilahi*. Melalui proses bertunasnya benih, oleh Roh Kudus, kita *dikandung* sebagai anak Elohim ciptaan baru dan kemudian ditempatkan oleh Bapa ke dalam tubuh Kristus. Kita melihat bahwa dilahirkan sebagai anak Elohim ciptaan baru, yang digambarkan dalam perumpamaan Yesus sebagai 'tanaman', membutuhkan 'tanah' identitas kita *dan* benih. Kita menghasilkan, dari kemanusiaan kita, yang disamakan dengan 'tanah', buah yang berasal dari benih.
- Sebagai akibat dari kejatuhan manusia, ada benih-benih lain yang dapat ditanam dalam roh seseorang. Benih-benih ini, yang ditabur oleh musuh, berdampak pada definisi dan pembentukan kehidupan seseorang. Ini terbukti, misalnya, dalam ekspresi identitas orang-orang yang homoseksual atau transgender. Dengan satu atau lain cara, firman kebenaran tentang identitas mereka telah ditindas. Rm 1:18. Rasul Paulus menjelaskan bahwa 'karena itu Elohim menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang *tak wajar* [karena natur mereka telah berubah]. Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka *menerima dalam diri mereka* balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.' Rm 1:26-27.
- Dampak dari apa yang ditabur di dalam hati terhadap pembentukan dan ekspresi identitas seseorang juga disamakan dalam Kitab Suci dengan jenis tanaman tertentu. Berbeda dengan menjadi 'tanaman' yang telah Tuhan tentukan sejak semula untuk seseorang, mereka yang menolak firman Bapa, menerima dan hidup dari firman/perkataan lain, dan *menghasilkan semak duri dan rumput duri*. Dalam hal ini, Paulus berkata, 'Sebab tanah yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Elohim; tetapi jikalau tanah itu *menghasilkan semak duri dan rumput duri*, tidaklah ia berguna dan sudah dekat pada kutuk, yang berakhir dengan pembakaran.' Ibr 6:7-8.

Pembasuhan regenerasi

- Dalam suratnya kepada Titus, rasul Paulus menjelaskan bahwa kita diselamatkan melalui pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus. Tit 3:5. Pembasuhan regenerasi melalui pelayanan Roh Kudus secara khusus diaplikasikan kepada *kemanusiaan* kita. Hal ini pertama kali terbukti ketika, oleh kasih karunia sebelum, seorang pendengar yang telah mati karena pelanggaran dan dosa, sekarang menjadi hidup sehingga mereka dapat mendengar dan meresponi undangan untuk dilahirkan kembali sebagai anak Elohim. Ef 2:1-2.
- Setelah kita dilahirkan dari Elohim dan dibaptis oleh Bapa ke dalam tubuh Kristus, pekerjaan pembasuhan dan pembaharuan ini terus berlanjut dalam hidup kita saat kita berjalan setiap hari bersama Kristus di jalan keselamatan yang telah Ia rintis untuk kita sebagai Imam Besar Agung kita. Kita menjalaninya oleh kapasitas Roh Kudus melalui ketaatan kepada firman Bapa, yang dilayani kepada kita dari presbiteri melalui para utusan yang diutus oleh Kristus. Ibr 5:9-10.
- Dalam hal ini, regenerasi dan pembaharuan bekerja dalam kehidupan kita saat kita setiap hari menjalani realitas baptisan kita oleh air ke dalam persekutuan kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Partisipasi kita dalam proses ini, yang disertai oleh penyunatan hati kita, memberikan kepada kita hati yang baru dan roh yang baru, seperti yang dijanjikan oleh Elohim. Melalui nabi Yehezkiel, Elohim menyatakan, 'Aku akan mencurahkan kepadamu air jernih [melayani pembasuhan regenerasi], yang akan mentahirkan kamu; dari segala kenajisanmu dan dari semua berhala-berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.' Yeh 36:25-27.
- Dampak dari regenerasi adalah *hati yang baru*, yang darinya 'semak duri' dan 'batu-batu' hukum lain disingkirkan, dan *roh yang diperbaharui melalui kelahiran baru*. Hal ini menyoroti bahwa proses regenerasi dan pembaharuan itu membereskan 'tanah' hati kita. Saat kita menjalani proses di mana kedagingan kita disingkirkan, dan kita berjalan dalam firman yang kita dengar, kodrat ilahi, yang tertanam dalam tanah hati roh kita terus berakar, bertumbuh dan menjadi ekspresi identitas kita sebagai anak Elohim. Merangkum pekerjaan progresif ini, rasul Paulus berkata, 'Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya [sebagai Anak], dalam kemuliaan yang semakin besar.' 2Kor 3:18. Penting untuk kita lihat bahwa perumpamaan tentang 'benih dan tanah' mengajarkan kita bahwa jika tanah hati kita tidak diubahkan melalui proses ini, maka kita sebagai 'tanaman' ciptaan baru, dapat mati, meskipun apa yang lahir dari Elohim tidak berbuat dosa. 1Yoh 3:9.
- Ketika roh kita diregenerasi dan jiwa kita diperbaharui, kita mampu menjadi dewasa sebagai anak manusia dan anak Elohim, dan menyatakan Kristus dengan melakukan pekerjaan ketaatan yang telah Dia genapi bagi kita. Benih kodrat ilahi, yang mengandung nama kita yang dari Bapa, menyatakan siapa kita dan juga ekspresi dari identitas kita dalam persekutuan satu Roh. Inilah *ketetapan-ketetapan-Nya*, yang telah menjadi *aturan dalam hidup kita*, yang kita ekspresikan secara progresif melalui kapasitas dari Roh Kudus. Paulus menasihati kita untuk orientasi hidup ini, dengan menulis, 'Karena itu marilah kita, yang sempurna, berpikir demikian. Dan jikalau lain

pikiranmu tentang salah satu hal, hal itu akan dinyatakan Elohim juga kepadamu. Tetapi baiklah tingkat pengertian yang telah kita capai *kita lanjutkan menurut jalan yang telah kita tempuh.*' Flp 3:15-16.

- Secara singkat, kita sedang dihubungkan dengan semua pekerjaan yang Kristus telah selesaikan bagi kita. Kristus telah menggenapi pekerjaan-pekerjaan yang menjadi bagian dari nama kita sebagai anak Elohim. Karena pekerjaan regenerasi yang terus-menerus, kita mampu menaati dari hati bentuk pengajaran yang kepadanya kita telah diserahkan. Kita menjadi budak dari apa yang Kristus ajarkan di Kitab Suci sebagai ajaran-Nya, atau 'perintah-perintah'-Nya. Rm 6:17-18.
- Inilah pekerjaan-pekerjaan yang direncanakan Elohim Bapa untuk kita lakukan, yang ditulis-Nya dalam kitab kehidupan-Nya. Anak menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan ini bagi kita supaya, oleh Roh Kudus, kita dapat menggenapinya dengan cara yang direncanakan oleh Bapa. Untuk tujuan ini, saat kita datang kepada Kristus, Dia memikulkan kuk kepada kita dengan diri-Nya sendiri supaya kita dapat melakukan pekerjaan ini bersama dengan Dia karena pekerjaan itu adalah pekerjaan kita. Kristus berkata kepada kita, 'Marilah [Datanglah] kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan *belajarlah pada-Ku*, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan *jiwamu akan mendapat ketenangan*. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.'" Mat 11:28-30
- Ringkasan Paulus sendiri tentang prinsip yang luar biasa ini adalah, 'Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Elohim. Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.' Gal 2:19-20.

Tanda Yunus

- Dalam buku, *Perjalanan ziarah kita*, kami menjelaskan bahwa ekspresi pertama dari tanda Anak Manusia adalah *tanda Yunus*. Menyatakan poin ini, Yesus berkata, 'Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. *Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus*. Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.' Mat 12:39-40.
- Jelaslah bahwa pengalaman dan pelayanan Yunus, yang dirinci dalam kitab nubuatannya, sangat penting untuk kita pahami. Seperti yang akan kita bahas dalam catatan ini, semua itu memiliki implikasi bagi bagaimana kita harus hidup dan berjalan setiap hari sebagai seorang Kristen, dan juga bagi pelayanan Injil, baik di masa kini maupun di masa akhir zaman.
- Dengan ini, perlu dicatat bahwa beberapa ahli alkitab menggambarkan kitab Yunus sebagai paralel dengan kitab Kisah Para Rasul. Mereka mengamati bahwa pelayanan nubuat Yunus itu ditujukan kepada bangsa non-Yahudi. Sama seperti kitab Kisah Para Rasul merincikan pelayanan injil kepada orang-orang bukan Yahudi, khususnya melalui rasul Paulus dan rekan-rekan utusannya. Kita juga menyadari bahwa keefektifan pelayanan Yunus adalah buah dari 'penyelaman' figuratif Yunus ke dalam

kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Demikian pula, ketika Paulus diutus sebagai rasul dan terang bagi orang-orang bukan Yahudi, Tuhan berkata kepada Ananias, 'Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.' Kis 9:15-16.

- Kita ingat bahwa nabi Yunus dipanggil oleh Tuhan untuk memproklamirkan penghakiman atas kota Niniwe. Yun 1:1-2. Akan tetapi, Yunus bangkit untuk melarikan diri dari hadirat Tuhan dan dari pekerjaan ketaatan yang telah menjadi panggilannya. Ketika ia sedang dalam perjalanan ke Tarsis, di Spanyol, Tuhan mengirimkan angin kencang ke laut yang membahayakan perahu dan penumpangnya. Atas perintah Yunus, para pelaut mengangkat Yunus dan melemparkannya ke dalam laut, menyebabkan badai yang dahsyat itu berhenti.
- Tuhan menyiapkan seekor ikan besar untuk menelan Yunus. Nabi itu tinggal di dalam perut ikan itu selama tiga hari dan tiga malam. Yun 1:17. Inisiatif terhadap Yunus ini mengidentifikasi dia dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Yunus menerima dan bersatu dengan tanda ini, sebagaimana dibuktikan oleh ungkapan pribadi doanya yang merupakan bagian dari sakit bersalin Kristus di dalam perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya. Contohnya, sebagai pertanda hidup kebangkitan Bapa yang membawa Kristus kembali dari kematian, Yunus berdoa, 'Aku tenggelam ke dasar bumi; pintunya terpalang di belakangku untuk selama-lamanya. Ketika itulah Engkau naikkan nyawaku dari dalam liang kubur, ya TUHAN, Elohimku.' Yun 2:6.
- Setelah menerima dan diidentifikasi dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Anak Manusia, Yunus *menjadi tanda ini* bagi kota Niniwe. Yesus sendiri, mencatat hal ini, dengan berkata, 'Sebab seperti Yunus *menjadi tanda* untuk orang-orang Niniwe, demikian pulalah Anak Manusia akan menjadi tanda untuk angkatan ini.' Luk 11:30. Tanda ini, yang Yunus telah jadi, diungkapkan kepada warga Niniwe melalui firman penghakiman di mana Yunus telah diutus untuk beritakan kepada mereka selama empat puluh hari.

Beberapa komentator, seperti penulis *The Pulpit Commentary*, menyatakan bahwa orang Niniwe menerima pesan Yunus karena mereka telah diberitahu mengenai Yunus yang secara ajaib dibebaskan dari kematian, di mana ia menjadi tanda penghakiman dan kuasa Elohim bagi mereka.

- Rasul Paulus, juga menjadi tanda ini bagi para pendengarnya, dengan berkata kepada orang-orang Kristen di Galatia, 'Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah mempesona kamu (dlm. Bhs. Inggris ada tambahan 'supaya kamu tidak menaati kebenaran')? *Bukankah Yesus Kristus yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang di depanmu?*' Gal 3:1. Kesaksian Paulus menunjukkan *tanda* Anak Manusia, yaitu hidup kebangkitan dalam tubuh yang fana. Untuk tujuan ini, ia mengakui bahwa ia telah menderita kehilangan segalanya, 'yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.' Flp 3:10-11.
- Melalui pelayanan firman Yunus, yang merupakan partisipan dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus, seluruh wilayah Niniwe bertobat dan memperoleh pembebasan dari penghakiman Elohim. Dalam hal ini, mereka dibangkitkan melalui tanda nabi Yunus! Mereka ditinggikan karena pertobatan

mereka. Begitu mereka ditetapkan sebagai kerajaan dunia kedua, mereka menjadi tongkat amarah Yahweh untuk mengganjar bangsa Israel.

- Ketika Asyur datang melawan Israel, bangsa itu tersebar seperti 'benih' di antara bangsa-bangsa di dunia karena penyembahan berhala mereka. Namun, Tuhan berjanji bahwa tidak satu pun benih akan hilang, 'Sebab sesungguhnya, Aku akan memberi perintah, dan Aku mengiraikan kaum Israel di antara segala bangsa, seperti orang mengiraikan ayak, dan sebiji batu kecil pun tidak akan jatuh ke tanah.' Amo 9:9. Sebagai 'benih Israel' yang telah ditabur di antara bangsa-bangsa, mereka akan dikumpulkan pada akhir zaman ketika 'terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia' menjadi tanda nabi Yunus yang menghantam tatanan dunia ketujuh di kakinya. Dan 2:34-35. Benih ini dikumpulkan, sebagai bangsa-bangsa, ke dalam tubuh Kristus, yang adalah Israel sejati milik Elohim di zaman kita.
- Tanda Yunus sekarang ada di sorga tempat Kristus duduk. Tanda itu akan diaktifkan ketika Anak Domba, Singa dari Yehuda, berdiri untuk memerintah dari sorga atas bumi melalui administrasi-Nya. Ini akan terjadi setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menjadi Elohim bagi semua keluarga di bumi. Pada saat itu, tanda Anak Manusia, yang merupakan tanda Yunus, akan diberikan kepada semua bangsa. Dalam hal ini, kita dapat menyamakan '144.000' dengan Yunus ketika ia pergi memberitakan penghakiman kepada Niniwe.
- Seperti Yunus, 144.000 akan maju ke dunia untuk memberitakan penghakiman Elohim atas semua bangsa. Mereka adalah penunggang kuda putih, atau administrasi utusan, di bawah arahan dua puluh empat tua-tua yang duduk di atas takhta. Inilah takhta keluarga Daud, yang telah ditetapkan untuk penghakiman. Mzm 122:5.
- Yunus harus mengerti bahwa, dengan berita penghakiman, datang juga kesempatan untuk memperoleh kemurahan. Ini merupakan krisis baginya. Setelah kemurahan Tuhan dinyatakan sebagai tanggapan atas ratapan dan pertobatan yang besar dari bangsa Niniwe, ia berdoa, 'Ya TUHAN, bukankah telah kukatakan itu, ketika aku masih di negeriku? Itulah sebabnya, maka aku dahulu melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu, bahwa Engkaulah Elohim yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya. Jadi sekarang, ya TUHAN, cabutlah kiranya nyawaku, karena lebih baik aku mati dari pada hidup.' Yun 4:2-3. Tuhan menanggapi Yunus dengan bertanya, 'Layakkah engkau marah?' Yun 4:4.
- Menarik untuk dipikirkan apa yang harus diselesaikan oleh 144.000 itu sehubungan dengan penghakiman dan kemurahan Elohim saat mereka memberitakan injil kerajaan selama masa kesusahan besar. Seperti yang telah kita perhatikan, penghakiman Elohim akan diberitakan dan dilaksanakan atas seluruh dunia pada saat itu. Namun, melalui salib, yang merupakan alat penghakiman Elohim, kemurahan dinyatakan. Mzm 85:10. Bahkan, kemurahan bersukacita, atau menang, atas penghakiman. Yak 2:13. Kemurahan ini akan nyata ketika Tuhan memperpendek hari-hari kesusahan besar supaya banyak orang yang tak terhitung jumlahnya, yang *diidentifikasi oleh Yesus sebagai 'orang-orang pilihan'*, dapat diselamatkan. Mat 24:22.
- Meskipun hal itu akan nyata secara global di akhir zaman, *tanda Yunus juga merupakan tanda bagi kita di zaman ini*. Ini adalah persekutuan kita dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus, sebagai partisipasi setiap hari di dalam baptisan kita. Kita harus menjadi 'taat dari hati' terhadap doktrin yang kepadanya kita telah diserahkan. Rm 6:17.

- Kita *mati* bersama Kristus dari prinsip-prinsip perdagangan dunia yang menjadi dasar kehidupan manusia kejatuhan. Kita *dikuburkan* bersama Kristus saat kita berada dalam pengharapan akan hidup kebangkitan bersama Kristus di dalam peristiwa-peristiwa luka di kehidupan ini. Kita *dibangkitkan* setiap hari oleh hidup *exanastasis* yang mengalir keluar dari kebangkitan Kristus. Hidup ini pertama kali terwujud di taman Getsemani saat keringat-Nya menjadi gumpalan-gumpalan darah yang besar di sekujur tubuh-Nya, dan kemudian dinyatakan sepenuhnya pada hari kebangkitan setelah tubuh-Nya telah beristirahat selama tiga hari tiga malam di dalam kubur.
- Seperti yang telah kita perhatikan sebelumnya, fokus utama dalam kehidupan dan pelayanan Paulus adalah partisipasinya sehari-hari dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Kerinduannya adalah untuk mengekspresikan tanda Anak Manusia dengan mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, merangkul persekutuan penderitaan-Nya, menjadi serupa dengan kematian-Nya sebagai sarana untuk mencapai *exanastasis*, atau hidup kebangkitan dalam tubuh fana-Nya. Flp 3:10-11. Paulus menjadi terang yang besar bagi bangsa-bangsa non-Yahudi saat ia menyatakan tanda Anak Manusia, yaitu tanda Yunus. Kis 13:47. Yes 42:6. Ini juga harus menjadi kerinduan kita.
- Ketika kita memikirkan akan pelayanan orang percaya buah sulung, penting untuk memahami implikasi dari pernyataan Yesus, 'Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. *Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.*' Mat 12:39. Yesus memperingatkan murid-murid-Nya, katanya, 'Jikalau ada orang berkata kepadamu, "Lihat, Mesias ada di sini", atau "Mesias ada di sana", jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan *tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat*, sehingga sekiranya mungkin, mereka *menyesatkan* orang-orang pilihan juga.' Mat 24:23-24. Satu-satunya tanda yang menyertai pernyataan injil di zaman kita, dan di akhir zaman, adalah tanda Yunus - itu adalah manifestasi dari anak-anak Elohim yang hidup oleh hidup kebangkitan di dalam tubuh fana mereka, melalui persekutuan dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Tanda yang selain ini adalah tipu daya, dan menyertai pemberitaan injil-injil palsu oleh nabi-nabi palsu.

Roh dan hidup

- Setelah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, Yesus dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun, di mana Ia dicobai oleh Iblis selama empat puluh hari. Di akhir masa puasa ini, Yesus merasa lapar, dan Iblis berkata kepada-Nya, 'Jika Engkau Anak Elohim, suruhlah batu ini menjadi roti.' Jawab Yesus kepadanya: 'Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Elohim.' Luk 4:1-4.
- Anak-anak Elohim hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Bapa, melalui pelayanan Kristus, oleh Roh Kudus. Firman ini keluar dari persekutuan perjanjian Bapa, Anak dan Roh Kudus, yang bersama-sama memutuskan, 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.' Kej 1:26. Substansi firman ini dinyatakan ketika Yesus lahir dari perawan Maria, dan Firman itu menjadi manusia. Yoh 1:4,14. Kemudian, melalui perjalanan persembahan dan penderitaan Anak Manusia, dari Getsemani ke Kalvari, dan melalui kebangkitan-Nya sebagai Manusia pertama yang dijadikan dalam gambar dan rupa Elohim, substansi ini tersedia bagi setiap orang yang mau menerima dan hidup dalam firman-Nya.

- Firman ini sekarang menjadi sumber kehidupan dan pengertian bagi kita. Rasul Yohanes menjelaskan hal ini demikian, 'Akan tetapi kita tahu, bahwa Anak Elohim telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal Yang Benar; dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dialah Elohim yang benar dan hidup yang kekal.' 1Yoh 5:20. Pengertian yang kita terima adalah hidup yang kekal karena Firman Elohim telah menjadi manusia. Yoh 1:1,14. Kita, yang adalah daging dan darah, hidup dengan memakan dan meminum makanan yang benar.
- Yesus berkata bahwa Ia turun dari sorga untuk menjadi 'makanan' bagi kita, dan mengidentifikasi diri-Nya sebagai 'roti hidup'. Yoh 6:35. Ia selanjutnya berkata bahwa daging-Nya adalah 'makanan yang sesungguhnya' dan darah-Nya adalah 'minuman yang sesungguhnya'. Yoh 6:55. Setelah menetapkan hal ini, Yesus menegaskan kembali bahwa kita tidak secara fisik memakan daging-Nya atau meminum darah-Nya. Ia telah mengatakan bahwa kita makan dengan *datang kepada-Nya*, dan minum dengan *percaya kepada-Nya*. Yoh 6:35. Yang penting, Ia menjelaskan bahwa pesan yang Ia bawa, jika diterima, akan menjadi *Roh dan hidup bagi kita*. Yoh 6:63.
- Dengan mengidentifikasi firman-Nya sebagai Roh dan hidup bagi kita, Yesus menjelaskan bahwa tujuan perjanjian Yahweh tercapai dalam kehidupan kita saat kita menerima dan hidup oleh firman yang berasal dari persekutuan Mereka. Kita ditetapkan sebagai partisipan dalam persekutuan satu Roh Yahweh, dan dilahirkan dari, dan hidup oleh, hidup *zoe* Mereka. Yaitu, saat kita menerima dan hidup oleh perjanjian 'firman dari semula', apa yang benar di dalam Elohim menjadi benar juga di dalam kita. 1Yoh 2:7-8.
- Melalui firman, Roh, yang menjadi *Paraclete*, atau Penolong, dari Anak dan Bapa, yang memampukan Anak untuk menjadi Benih dan substansi dari nama dan identitas kita dari Bapa, menjadi Penolong kita. Sebagai bait-Nya, Roh memampukan ekspresi kita, selamanya, sebagai anak Elohim dan anak manusia dalam persekutuan Yahweh. Dengan mengidentifikasi firman-Nya sebagai *hidup* bagi kita, Kristus menjelaskan bahwa hidup *zoe* Elohim menjadi kuasa yang olehnya kita hidup. Ini adalah inisiatif Elohim terhadap kita sebagai El Shaddai. Dengan demikian, sebagaimana darah memberi hidup kepada tubuh fisik kita, firman-Nya adalah hidup *zoe* bagi kita dan di dalam kita. Hidup oleh hidup ini menyingkapkan inisiatif Bapa sebagai sumber dari *kitab kehidupan (zoe)*, yang di dalamnya nama kita sebagai anak Elohim tertulis. Itu menyingkapkan Anak sebagai *Pohon Kehidupan (zoe)*, yang darinya kita menjadi partisipan, dan yang olehnya kita menjadi pohon kehidupan. Akhirnya, itu menyingkapkan Roh Kudus sebagai *Sungai Kehidupan (zoe)*, yang mana kita adalah anak-anak sungai yang memberi makan aliran deras ini, karena dari perut kita 'mengalir sungai-sungai air hidup', yang mengacu pada Roh. Yoh 7:38-39.
- Pada musim sekarang ini, dan *selamanya*, kita harus memakan firman, yang merupakan substansi dan kapasitas hidup kita. Ini karena firman adalah substansi dari perjamuan *agape* di rumah Bapa. Kita tidak boleh mengubah batu-batu Hukum menjadi 'roti' dan kemudian, melalui sakramentalisme, mengklaim bahwa 'batu-batu' ini adalah berkat dari substansi dan hidup Kristus yang olehnya kita hidup. Inilah yang Setan inginkan agar kita lakukan dan membawa kita kembali ke dalam perbudakan karena ketakutan akan maut.

Natur dari benih dan sakit bersalinnya

- Dalam Bab 3 dari buku '*Perjalanan ziarah kita*', kita mengidentifikasi kepedihan kematian yang merupakan bagian dari perjalanan persembahan Kristus sebagai *sakit bersalin*-Nya. Buah yang dihasilkan melalui kepedihan kematian ini mendefinisikan ciptaan baru yang memiliki natur dari Dia yang sakit bersalin untuk melahirkan mereka. Ini adalah sakit bersalin Kristus, yang di dalam-Nya berdiam kepenuhan kekepalaan Elohim, secara jasmani.
- Yesus sakit bersalin dengan cara ini sebagai Yahweh Anak dalam identitas-Nya sebagaimana Dia adalah Benih Bapa dan Anak Manusia. Yaitu, dalam identitas, Anak adalah keseluruhan dan substansi dari semua hidup sebagai anak. Menekankan bahwa meskipun Anak telah datang dalam daging manusia, Dia adalah Yahweh Anak dalam identitas, Yesus mengutip Raja Daud, mengatakan, 'Lalu bagaimana Daud dalam Roh memanggil Dia "Tuhan," dengan mengatakan: "Tuhan berfirman kepada Tuhanku, 'Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai aku menjadikan musuh-musuh-Mu tumpuan kaki-Mu"'? Jika Daud menyebut Dia "Tuhan," bagaimana Dia bisa menjadi Anaknya?' Mat 22:43-45. Kita adalah keturunan Elohim, dilahirkan dan dinamai sebagai anak-anak Elohim dari benih kodrat ilahi dalam daging yang berasal dari Bapa kepada Anak.
- Doa syafaat dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus diutarakan dalam kasih Mereka yang begitu besar. Dari syafaat ini keluarlah firman yang olehnya kita dilahirkan sebagai anak-anak Elohim. Inilah firman Bapa yang di dalamnya terdapat nama kita sebagai anak Elohim. 1Ptr 1:23. Seperti yang telah kita perhatikan sebelumnya, firman *Elohim* adalah ekspresi kehendak Mereka. Karena itu, Mereka melaksanakan apa yang Mereka katakan. Ekspresi tiga kali lipat dari tujuan Elohim sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yang muncul dari persekutuan Mereka, menjadi satu perjanjian, yang disebut 'Perjanjian Mereka'. Perjanjian Mereka menyatakan, 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita'. Kej 1:26.
- Firman Yahweh adalah pernyataan tentang penentuan kita sejak semula yang kekal. Firman ini mendefinisikan nama dan pekerjaan kita. Firman ini adalah pernyataan tentang nama dan karakter kita sebagai seorang pribadi. Nama kita menjadi inisiatif kita karena nama itu diberikan kepada kita dan menjadi milik kita saat kita dilahirkan oleh Bapa, ditempatkan di dalam tubuh, dan bersatu dengan pekerjaan regenerasi persembahan Anak melalui kuasa Roh Kekal.

